

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Strategi Penelitian**

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena jika variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen).

Sedangkan menurut Sugiyono (2018:13) pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak, dengan melakukan pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik memiliki tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendeskripsikan objek penelitian ataupun mendeskripsikan hasil penelitian.

Di dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk mengetahui pengaruh likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:130) mengartikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Peneliti mengambil populasi perusahaan perbankan karena sebagai bahan pertimbangan atau penilaian bagi manajemen, investor dan calon investor untuk menilai keadaan perusahaan. Pada tahun 2017-2019 jumlah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ada sebanyak 45 perusahaan, yang juga merupakan populasi dalam penelitian ini.

### **3.2.2 Sampel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018:131) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi dalam penelitian besar, maka penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada didalam populasi tersebut, misalnya keterbatasan dana, tenaga dan waktu. Maka peneliti mengambil sampel dari populasi yang diambil tersebut.

Dalam penelitian ini pemilihan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan tujuan agar mendapatkan sampel yang *representative* sesuai dengan kriteria yang ditentukan. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Merupakan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Menerbitkan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2017-2019.
3. Merupakan perusahaan perbankan yang menyajikan laporan keuangan dengan mata uang rupiah.
4. Memiliki data yang lengkap dalam laporan keuangannya terkait variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Berdasarkan kriteria-kriteria tersebut, maka jumlah sampel perusahaan yang memenuhi kriteria adalah sebagai berikut:

**Tabel 3.1** Jumlah Sampel Penelitian

<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah</b>
Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).	45
Perusahaan perbankan yang tidak memiliki laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2017-2019	(15)
Perusahaan perbankan yang namanya kurang dikenal luas dikalangan masyarakat	(15)
<b>Perusahaan perbankan yang dijadikan sampel</b>	<b>15</b>
<b>Tahun Penelitian</b>	<b>3</b>
<b>Jumlah sampel perusahaan selama tahun penelitian</b>	<b>45</b>

Sumber : Data diolah peneliti

Berikut nama bank yang dijadikan sampel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

**Tabel 3.2** Nama Perusahaan yang Dijadikan Sampel Perusahaan

<b>NO</b>	<b>NAMA PERUSAHAAN</b>	<b>KODE</b>
1	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	BBTN
2	Bank Central Asia Tbk	BBCA
3	Bank Bukopin Tbk	BBKP
4	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	BBNI
5	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	BBRI
6	Bank Mandiri (Persero) TBK	BMRI
7	Bank Danamon Indonesia Tbk	BDMN
8	Bank Sinarmas Tbk	BSIM
9	Bank Mega Tbk	MEGA
10	Bank MNC International Tbk	BBAP
11	Bank Mayapada International Tbk	MAYA

12	Bank Maybank Indonesia Tbk	BNII
13	Bank OCBC NSIP Tbk	NISP
14	Bank Bumi Arta Tbk	BNBA
15	Bank Permata Tbk	BNLI

Sumber : [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

### **3.3 Data dan Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data sekunder adalah data-data yang diambil dari catatan atau sumber lain yang telah ada sebelumnya. Menurut Sugiyono (2018:402) data sekunder adalah sumber data yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Data yang digunakan laporan keuangan perusahaan-perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan pada periode 2017-2019. Dimana data-data tersebut diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI).

#### **3.3.2 Metoda Pengumpulan Data**

Metoda pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metoda pengumpulan data dalam penelitian ini yang digunakan adalah :

##### **1. Studi Dokumentasi**

Menurut Sugiyono (2018:240) dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang berlalu berbentuk gambar, foto, sketsa dan lain lain. Studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan beberapa perusahaan yang menjadi sampel dipenelitian ini, lebih tepatnya beberapa perusahaan perbankan berada dalam BEI tahun 2017-2019.

##### **2. Studi Kepustakaan**

Studi kepustakaan berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur

ilmiah (Sugiyono 2018:291). Studi kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan dalam rangka mendapatkan teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian. Untuk memperoleh data kepustakaan dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari yang bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan secara teoritis sebagai dasar pembahasan materi penelitian. Sumber-sumber yang di gunakan adalah buku-buku, jurnal, artikel-artikel, peraturan pemerintah, berita-berita *online* serta bahan bacaan lainnya yang relevan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai landasan untuk melakukan pemecahan masalah.

### **3.4 Operasional Variabel**

Menurut (Sugiyono, 2017) variabel penelitian adalah suatu sifat atau nilai dari obyek atau suatu kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini digunakan variabel-variabel yang terdiri dari variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Dalam penelitian ini variabel bebas (*independent variable* adalah likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas. Sedangkan variabel terikat (*dependent variable*) adalah harga saham.

#### **3.4.1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Variabel bebas (*independent*) menurut Sugiyono (2018 : 39) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (*dependent*), yang disimbolkan dengan simbol (X). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :

##### **3.4.1.1 Likuiditas**

Hery (2015:175) menyatakan bahwa rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya ( $X_1$ ).

### **3.4.1.2 Solvabilitas**

Menurut Periansya (2015:39) Rasio solvabilitas atau *ratio leverage* (rasio utang) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar (X<sub>2</sub>).

### **3.4.1.3 Profitabilitas**

Menurut Kasmir (2016:196) menyatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan (X<sub>3</sub>).

### **3.4.2 Variabel Terikat (*Dependent Variabel*)**

Menurut Sugiyono (2018 : 39) variabel terikat (*dependent*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah harga saham.

### **3.4.3 Definisi Operasional Variabel**

Operasionalisasi Variabel adalah suatu cara untuk mengukur konsep dan bagaimana caranya sebuah konsep harus diukur sehingga terdapat variabel-variabel yang saling mempengaruhi dan dipengaruhi, yaitu variabel yang dapat menyebabkan masalah lain dan variabel yang situasi dan kondisinya tergantung oleh variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Berikut ini adalah definisi operasional dalam penelitian ini:

Tabel 3.3 Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Dimensi	Indikator	Skala
<b>Variabel Bebas (<i>Independent Variabel</i>)</b>				
Likuiditas (X <sub>1</sub> )	Definisi rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Hery (2015 :175).	1. Jumlah Kredit 2. Total Dana Pihak Ketiga	<i>Loan to Deposit Ratio</i> $= \frac{\text{Jumlah Kredit}}{\text{Total DPK}} \times 100\%$	Rasio
Solvabilitas (X <sub>2</sub> )	Definisi rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan dibiayai dengan hutang atau dibiayai oleh pihak luar. Periansya (2015:39).	1. Total Kewajiban 2. Total Aset	<i>Debt to Assets Ratio</i> $= \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio

Profitabilitas (X <sub>3</sub> )	Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Kasmir (2016:196).	1. Laba Bersih 2. Total Aset	<i>Retun of Assets (ROA)</i> $= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
<b>Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)</b>				
Harga Saham (Y)	Harga saham adalah harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Darmadji dan Fakhruddin (2012:102).	1. Harga Saham 2. <i>Closing Price</i>	Harga saham pada pasar modal pada tahun tertentu (Harga Penutupan Saham) Harga saham = <i>closing price</i> .	Nominal

### 3.5 Metoda Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis data kuantitatif dengan menggunakan metode regresi data panel. Data diolah menggunakan program *Econometric Views* (Eviews). Menurut Ghozali (2018 : 296) regresi data panel adalah teknik regresi yang menggabungkan data *time*



*series* dengan data *cross section*, maka data tersebut dapat memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, tingkat kolinearitas antar variabel yang rendah, lebih besar *degree of freedom* dan lebih efisien. Metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif, uji asumsi klasik, pemilihan model, model regresi data panel, dan uji hipotesis.

### 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi (ringkasan, pengaturan, atau penyusunan data dalam bentuk tabel numerik dan grafik) sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Statistik deskriptif umumnya digunakan dalam penelitian untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel penelitian yang utama. Ukuran yang digunakan dalam deskripsi antara lain berupa: rata-rata (*mean*), median, modus, dan standar deviasi.

### 3.5.2 Pengujian Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik ini perlu dilakukan agar model regresi menjadi suatu model yang lebih representatif. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas data, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi yang digunakan karena data yang digunakan dalam penelitian ini lebih dari satu tahun.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Menurut Winarno (2015) uji normalitas pada program *Econometric Views* (Eviews) menggunakan uji Jarque-Bera. Jarque-Bera adalah uji statistik untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal. Uji ini digunakan juga untuk mengukur *skewness* dan *kurtosis* data dan dibandingkan dengan data apabila bersifat normal. Cara untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dapat dilakukan dengan menggunakan dua macam cara yaitu :

- a. Jika nilai jarque-bera (J-B)  $\leq$  X2 tabel dan *probability*  $\geq$  0.05 (lebih besar dari 5%), maka data dapat dikatakan terdistribusi normal.
- b. Jika nilai jarque-bera (J-B)  $\geq$  X2 0.05 dan *probability*  $\leq$  0.05 (lebih kecil dari 5%), maka data dapat dikatakan tidak terdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas menurut Ghozali (2018) bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas atau tidak. Adapun dasar pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- a. Jika nilai korelasi  $\geq$  0.80 maka H0 ditolak, sehingga ada masalah multikolinieritas.
- b. Jika nilai korelasi  $\leq$  0.80 maka H0 diterima, sehingga tidak ada masalah multikolinieritas.

## 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut Winarno (2015) yaitu hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Menurut Ghozali (2018:111) uji autokorelasi memiliki tujuan yaitu untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t1 (sebelumnya). Menurut Ghozali (2018 : 112) untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji Durbin-Waston (*DW test*), uji durbin-waston hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (*first order autocorrelation*) dan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel log di antara variabel bebas. Adapun dasar pengambilan keputusan uji durbinwatson sebagai berikut:

- a. Bila nilai DW terletak antara batas atas atau *upper bound* (du) dan (4 - du), maka koefisien autokorelasi sama dengan nol, berarti tidak ada autokorelasi.
- b. Bila nilai DW lebih rendah dari pada batas bawah atau *lower bound* (dl), maka koefisien autokorelasi lebih besar daripada nol, berarti ada autokorelasi positif.
- c. Bila nilai DW lebih besar daripada (4 - dl), maka koefisien autokorelasi lebih kecil dari pada nol, berarti ada autokorelasi negatif.

- d. Bila nilai DW terletak di antara batas atas (du) dan batas bawah (dl) ada DW terletak antara  $(4 - du)$  dan  $(4 - dl)$ , maka hasilnya tidak dapat disimpulkan.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas menurut Ghozali (2018 : 120) memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya keberadaan heterokedasitas dapat dilakukan dengan cara uji Harvey. Menurut Ghozali (2018 : 137) Uji Harvey yaitu meregresikan nilai absoluteresidual terhadap variabel independen . Berikut dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika nilai p value  $\geq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedasitas.
- b. Jika nilai p value  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  diterima, yang artinya terdapat masalah heteroskedasitas.

### 3.5.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2015:9.13) dalam pemilihan model (teknik estimasi) untuk menguji persamaan regresi yang akan di estimasi dapat digunakan tiga pengujian yaitu uji chow, uji hausman, dan uji lagrange multiplier sebagai berikut:

#### 1. Uji Lagrange Multiplier

Uji *lagrange multiplier* adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *Common Effect Model* (CEM) dengan *Random Effect Model* (REM) dalam mengestimasi data panel. *Random effect model* dikembangkan oleh Breusch-pangan yang digunakan untuk menguji signifikansi yang didasarkan pada nilai residual dari model OLS. Berikut dasar kriterianya :

- a. Jika nilai *cross section breusch-pangan*  $\geq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat digunakan adalah *common effect model* (CEM).

- b. Jika nilai *cross section breusch-pangan*  $\leq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang tepat digunakan adalah *random effect model* (REM). Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : *Common effect model* (CEM)

$H_1$ : *Random effect model* (REM)

## 2. Uji Chow/*Likelihood Ratio*

Uji chow adalah pengujian yang dilakukan untuk memilih pendekatan terbaik antara model pendekatan *common effect ratio* (CEM) dengan *fixed effect model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Berikut dasar pengujian yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section*  $F \geq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat adalah *common effect model* (CEM).
- b. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section*  $F \leq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat *fixed effect model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

$H_0$ : *Common effect model* (CEM)

$H_1$ : *Fixed effect model* (FEM)

## 3. Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian yang digunakan untuk memilih pendekatan terbaik antar model pendekatan *random effect model* (REM) dengan *fixed effect model* (FEM) dalam mengestimasi data panel. Berikut dasar kriteria pengujiannya yaitu:

- a. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section*  $F \geq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  diterima, sehingga model yang paling tepat adalah *random effect model* (REM).
- b. Jika nilai probabilitas (*P-value*) untuk *cross section*  $F \leq 0.05$  (nilai signifikansi) maka  $H_0$  ditolak, sehingga model yang paling tepat *fixed effect model* (FEM).

Hipotesis yang digunakan adalah:

H0: *Random effect model* (REM)

H1: *Fixed effect model* (FEM)

### 3.5.4 Metode Estimasi Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2015:10.2) metode estimasi menggunakan teknik regresi data panel dapat dilakukan dengan tiga pendekatan metode pengolahan alternatif diantaranya, yaitu metode *Common Effect Model* atau *Pool Least Square* (CEM), metode *Fixed Effect Model* (FEM), dan metode *Random Effect Model* (REM) sebagai berikut:

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

*Common effect model* adalah model yang paling sederhana untuk parameter model data panel, yaitu dengan mengkombinasikan data time series dan cross section sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan waktu dan individu (entitas). *Common Effect Model* tidak memperhatikan adanya perbedaan dimensi individu maupun waktu atau dengan kata lain perilaku data antar individu sama dalam berbagai kurun waktu.

#### 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

*Fixed effect model* merupakan metode yang digunakan untuk mengestimasi data panel, dimana mungkin variabel gangguan saling berhubungan antar waktu dan juga antar individu. Pada program Eviews 10 dengan sendirinya menganjurkan pemakaian model FEM dengan menggunakan pendekatan metode *Ordinary Least Square* (OLS) sebagai teknik estimasinya. *Fixed effect model* adalah salah satu objek yang memiliki konstanta yang besarnya tetap untuk berbagai periode waktu. Metode ini mengasumsikan terdapat perbedaan antar individu variabel (*cross-section*) dan perbedaan dapat dilihat dari *intercept*-nya. Keunggulan yang dimiliki oleh metode ini adalah dapat membedakan efek individu dan efek waktu. Metode ini tidak perlu menggunakan asumsi bahwa komponen error tidak berkorelasi dengan variabel bebas.

### 3. *Random Effect Model* (REM)

*Random effect model* adalah metode yang mengestimasi data panel, dimana variabel gangguan (residual) mungkin saling berhubungan antar waktu maupun antar individu (entitas). Model ini berasumsi bahwa *error-term* akan selalu ada dan mungkin berkorelasi sepanjang *time-series* dan *cross section*. Pendekatan yang dipakai dalam metode ini adalah *Generalized Least Square* (GLS) sebagai teknik estimasinya. Metode ini lebih baik digunakan pada data panel apabila jumlah individu lebih besar daripada jumlah kurun waktu yang ada.

#### 3.5.5 Analisis Regresi Data Panel

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel, yang tujuannya untuk menjawab permasalahan penelitian hubungan antara dua variabel independen atau lebih dengan variabel dependen. Perumusan model persamaan analisis regresi data panel secara sistematis sebagai berikut :

$$Y = a + \beta_1LDR + \beta_2DAR + \beta_3ROA + e$$

**Keterangan :**

**Y = Harga Saham**

**a = Konstanta**

**$\beta_1$  = Koefisiensi Regresi Variabel X<sub>1</sub>**

**$\beta_2$  = Koefisiensi Regresi Variabel X<sub>2</sub>**

**$\beta_3$  = Koefisiensi Regresi Variabel X<sub>3</sub>**

**LDR = *Loan to Deposit Ratio***

**DAR = *Debt To Asset Ratio***

**ROA = *Return On Asset***

**e = *Error***

### 3.5.6 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis berguna untuk memeriksa atau menguji apakah koefisien regresi yang didapat signifikan (berbeda nyata). Maksud dari signifikan ini adalah suatu nilai koefisien regresi yang secara statistik tidak sama dengan nol, berarti dapat dikatakan bahwa tidak cukup bukti untuk menyatakan variabel bebas mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Untuk itu maka koefisien regresi harus diuji. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan tiga tahap yaitu, uji parsial (uji-t), uji simultan (uji-f), uji determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

#### 1. Uji parsial (Uji T)

Uji t menurut Ghozali (2018 : 78) bertujuan untuk mengetahui apakah variabel secara individu mempunyai pengaruh terhadap variabel tak bebas dengan asumsi variabel bebas lainnya konstan. Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian yang menggunakan uji T adalah sebagai berikut :

- a. Jika  $P \text{ value} < 0.05$ , maka  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.
- b. Jika  $P \text{ value} > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak yang artinya salah satu variabel bebas (*independent*) tidak mempengaruhi variabel terikat (*dependent*) secara signifikan.

#### 2. Uji simultan F (Uji F)

Uji F dimaksudkan untuk menguji model regresi pengaruh seluruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Menurut Ghozali (2018) pengujiannya adalah dengan menentukan kesimpulan dengan taraf signifikansi sebesar 5% atau 0,05 pengujian dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel pada tingkat signifikan sebesar  $\leq 0,05$  dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

- a. Apabila nilai  $p\text{-value}$  F-statistik  $\leq 0.05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel-variabel dependen.

- b. Apabila nilai *p-value* F-statistik  $\geq 0.05$  maka H1 ditolak dan H0 diterima yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempengaruhi variabel-variabel independen.

### 3. Analisis Koefisien Determinasi (Uji $R^2$ )

Menurut Priyatno (2014:156) koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan kuadrat dari korelasi berganda.  $R^2$  diubah ke bentuk persen, yang artinya sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Angka ini bisa memiliki nilai negatif, bahwa untuk regresi dengan lebih dari dua variabel bebas digunakan *Adjusted R Square* sebagai koefisien determinasi. Koefisien determinasi (regresi) untuk mengetahui seberapa besar kontribusi X terhadap naik turunnya Y.

Adapun sifat-sifat koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

- a. Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai dengan 1.
- b. Koefisien determinasi sama dengan 0 berarti variabel dependen tidak dapat ditafsirkan oleh variabel independen.
- c. Koefisien determinasi sama dengan 1 atau 100% berarti variabel dependen dapat ditafsirkan oleh variabel independen secara sempurna tanpa ada eror.
- d. Nilai koefisien determinasi bergerak antara 0 sampai dengan 1 mengindikasikan bahwa variabel dependen dapat di prediksi.